

**EFEKTIVITAS TILANG ELEKTRONIK DAN KENDALA
PENERAPAN TILANG ELEKTRONIK
DI KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Persyaratan
Untuk Menempuh Ujian
Sarjana Hukum**

Oleh

**INDIAZ RESTU
011900272**

**SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM
SUMPAN PEMUDA
2023**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : INDIAZ RESTU
NIM : 011900272
Program Studi : ILMU HUKUM
Jurusan : ILMU HUKUM
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS TILANG ELEKTRONIK DAN
KENDALA PENERAPAN TILANG ELEKTRONIK DI
KOTA PALEMBANG



Palembang, Mei 2023



DISETUJUI/DISAHKAN OLEH

Pembimbing Pertama,

Dr. H. FIRMAN-FREADDY BUSROH, SH,M.Hum,CTL

Pembimbing Kedua,

Dra. Hj. ERLeni, SH,MH

EFEKTIFITAS TILANG ELEKTRONIK DAN KENDALA PENERAPAN TILANG ELEKTRONIK DI KOTA PALEMBANG

Penulis,
Indiaz Restu

Pembimbing Pertama:
Dr.H.FIRMAN FREADDY BUSROH,,SH.,MH.,CTL.
Pembimbing Kedua:
Dra.Hj, ERLANI, SH.,MH

A B S T R A K

Proses tilang elektronik (ETLE) di wilayah Kota Palembang, ketika pengendara dan pengemudi melanggar akan tercapture (foto) oleh kamera ETLE dan handphone anggota. Surat tilang akan dikirim melalui kantor pos setelah pelanggaran diproses di kantor *Front Office* Direktorat Lalu Lintas Polda Sumsel.

Permasalahan dan Metodologi dalam skripsi ini adalah metode penelitian Hukum empiris. Sejalan dengan ruang lingkup dan tujuan penelitian terhadap permasalahan Efektifitas dan Penerapan Tilang Elektronik di Kota Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan yaitu Efektivitas dan Penerapan Tilang Elektronik di Kota Palembang diharapkan dapat menekan angka pelanggaran lalu lintas, namun faktanya dilapangan Penerapan tilang elektronik (e-tilang) di Kota Palembang belum efektif karena masih ada pengendara yang memasang plat nomor yang bukan asli kendaraannya dan faktor Penghambat Kepolisian dalam melaksanakan Tilang Elektronik adalah pengguna kendaraan yang sulit terdeteksi kamera tilang elektronik (ETLE), pengendara yang memasang plat nomor yang bukan asli kendaraan. keterbatasan akses pembayaran karena masyarakat tidak seluruhnya memiliki rekening atau ATM bank BRI sehingga Petugas Satlantas memerlukan waktu lebih lama dalam penyelesaian E-Tilang. Sedangkan faktor penghambat pada tilang manual adalah Sistem ini sering dimanfaatkan petugas penilang untuk menakut-nakuti pelanggar memunculkan adanya suap. Menjadi alat pemerasan atau menakuti pelanggar sehingga membuat pelanggar mencari peluang atau jalan pintas dengan menyuap atau membayar denda ke petugas penindak.

Rekomendasi bagi masyarakat di harapkan memiliki kesadaran hukum tentang pentingnya mematuhi rambu-rambu lalu lintas saat berkendara di jalan raya agar tingkat kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas dalam diminimalisir dan Agar Petugas kepolisian yang bertugas di jalan raya diharapkan mampu menerapkan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan menjauhi segala bentuk pungli (pungutan liar) dalam bentuk penyelesaian di tempat.

Kata kunci: Efektivitas, Penerapan, Tilang Elektronik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup.....	7
E. Metodologi.....	7
F. Definisi Operasional	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Efektivitas	11
B. Pengertian Penegakan Hukum	17
C. Tugas dan Wewenang Kepolisian.....	22
D. Tinjauan Umum Tilang Elektronik	28
BAB III EFEKTIFITAS TILANG ELEKTRONIK DAN KENDALA PENERAPAN TILANG ELEKTRONIK DI KOTA PALEMBANG	
A. Efektifitas dan Penerapan Tilang Elektronik di Kota Palembang	35
B. Faktor Penghambat Kepolisian dalam melaksanakan Tilang Elektronik dan Tilang Manual.....	42
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	50



BAB IV

PENUTUP

Dari berbagai uraian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan serta saran-saran yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Efektivitas dan Penerapan Tilang Elektronik di Kota Palembang diharapkan dapat menekan angka pelanggaran lalu lintas, namun faktanya dilapangan Penerapan tilang elektronik (e-tilang) di Kota Palembang belum efektif karena masih ada pengendara yang memasang plat nomor yang bukan asli kendaraannya.
2. Faktor Penghambat Kepolisian dalam melaksanakan Tilang Elektronik adalah pengguna kendaraan yang sulit terdeteksi kamera tilang elektronik (ETLE), pengendara yang memasang plat nomor yang bukan asli kendaraan, keterbatasan akses pembayaran karena masyarakat tidak seluruhnya memiliki rekening atau ATM bank BRI sehingga Petugas Satlantas memerlukan waktu lebih lama dalam penyelesaian E-Tilang. Sedangkan faktor penghambat pada tilang manual adalah Sistem ini sering dimanfaatkan petugas penilang untuk menakut-nakuti pelanggar memunculkan adanya suap. Menjadi alat pemerasan atau menakuti pelanggar sehingga membuat pelanggar mencari peluang atau jalan pintas dengan menyuap atau membayar denda ke petugas penindak.